

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA DENPASAR

Mardiah Kartika Sari, Luh Riniti Rahayu

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Ngurah Rai

Email: mardiahkartikasari@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan rumah tangga masyarakat di daerah tersebut. Seiring dengan bertambahnya populasi masyarakat tentunya disertai dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini memungkinkan untuk bertambahnya peluang dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Di saat pandemi Covid-19 ini, pemerintah terpaksa memberlakukan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) demi menjaga keselamatan masyarakat. Hal ini mengakibatkan ekonomi menjadi tidak stabil. Ketidakstabilan ini mengakibatkan krisis ekonomi di berbagai daerah, tidak terkecuali di Kota Denpasar. Banyak usaha-usaha yang harus ditutup sehingga PHK tidak terhindarkan. Peran Ibu Rumah Tangga yaitu mengelola keuangan keluarga, untuk membangun kesejahteraan keluarga. Disaat para kepala keluarga, yaitu suami mengalami PHK atau harus gulung tikar usahanya, seorang istri harus memiliki trik, agar kesejahteraan dapat terwujud dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk menambah penghasilan tanpa harus meninggalkan rumah salah satunya dengan jualan online. Apalagi dengan berkembangnya dunia digital dan internet, tren bisnis sebagian besar beralih dari konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*).

Kata Kunci : Ekonomi, Ibu Rumah Tangga, Media Sosial

ABSTRACT

Economic development in an area can be seen from the household income of the people in the area. Along with the increase in population, of course, accompanied by technological developments. The development of this technology allows for increased opportunities in the economic development of a region. During the Covid-19 pandemic, the government imposed a Community Activity Restriction (PPKM) policy to maintain public safety. This causes the economy to become

unstable. This instability resulted in economic crises in various regions, instability in Denpasar City. Many businesses must be closed so that layoffs are inevitable. The role of housewives is to manage family finances, to build family welfare. When the head of the family, namely the husband, is laid off or has to go out of business, a wife must have a trick, so that it can be realized by taking advantage of opportunities and opportunities to increase income without having to leave the house, one of which is by selling online. Especially with the development of the digital world and the internet, most of the business trends have shifted from conventional (offline) to digital (online).

Keywords: *Economy, Housewife, Social Media*

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi suatu daerah tidak hanya dilihat dari modernisasi dalam masyarakat, tapi juga dilihat dari sektor perekonomiannya. Tinggi atau rendahnya perekonomian daerah tersebut, dapat dilihat dari pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga di daerah tersebut, maka pertumbuhan ekonomi daerah itu tinggi. Salah satu sektor perekonomian saat ini berkembang yaitu sektor perdagangan melalui fasilitas internet dan teknologi informasi. Perkembangan fasilitas internet dan teknologi informasi menyebabkan terbukanya ruang komunikasi dan kemudahan berinteraksi antar individu melalui media sosial. Berdasarkan hasil riset Wearesocial Hootsuite pada Bulan Januari 2019, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi (databoks.katadata, 2019). Besarnya populasi pengguna internet dan telepon merupakan potensi bagi ekonomi digital nasional. Hal ini dapat dilihat begitu banyaknya e-commerce, toko online dan bisnis lainnya berbasis internet di tanah air seperti facebook, twitter, dan lain-lain.

Tren komunikasi melalui Media sosial semakin meluas hingga menyentuh hampir seluruh lapisan masyarakat dalam melakukan hubungan secara interaktif dengan sesama. Meluasnya penggunaan media sosial bahkan menjangkau berbagai kepentingan bisnis dalam memenuhi segala kebutuhan hidup. Hal ini

membuat media sosial akhirnya masuk dalam bidang pemasaran produk, termasuk di dalamnya kegiatan berdagang secara online.

Saat ini kita mengalami ketidakstabilan di sektor ekonomi akibat krisis yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Ketidakstabilan kondisi perekonomian ini semakin dirasakan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Konsumsi rumah tangga, sebagai penopang utama perekonomian melambat secara signifikan. Ditambah lagi dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Provinsi Bali utamanya Kota Denpasar mengakibatkan perputaran roda perekonomian semua lini terhambat. Peran Ibu Rumah Tangga yaitu mengelola keuangan keluarga, untuk membangun kesejahteraan keluarga. Seorang istri harus memiliki trik, agar kesejahteraan dapat terwujud dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk menambah penghasilan tanpa harus meninggalkan rumah salah satunya dengan jualan online. Apalagi dengan berkembangnya dunia digital dan internet, tren bisnis sebagian besar beralih dari konvensional (offline) menjadi digital (online). Hal ini memudahkan para istri untuk menambah penghasilan keluarga melalui berdagang online. Kemudahan berdagang online mendorong para istri banyak melakukan fungsi ganda dalam rumah tangga. Selain itu dengan berdagang online dapat mengasah bakat dan hobi yang produktif.

Dari pembahasan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah bagaimana ibu rumah tangga di Kota Denpasar memanfaatkan media sosialnya untuk meningkatkan perekonomian keluarga di masa Pandemi Covid-19 ini?

Tujuan dari penulisan makalah ini untuk mengetahui bagaimana ibu rumah tangga di Kota Denpasar memanfaatkan media sosialnya untuk meningkatkan perekonomian keluarga di masa Pandemi Covid-19 ini.

METODE PENULISAN

Untuk menjawab permasalahan yang diuraikan, maka metode penulisan makalah ini adalah dengan metode deskriptif studi pustaka dengan menganalisis secara teoritis mengenai tren penggunaan media sosial selama pandemi yang

terjadi di Indonesia. Literature study ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan topik dan kasus yang akan dibahas yang berupa buku-buku, jurnal dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan tema tulisan ini.

KONSEP DAN TEORI

1) Bisnis Online

Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, facebook, twitter, dan lain-lain. Meluasnya tren komunikasi di Indonesia melalui Media sosial, oleh berbagai lapisan masyarakat dalam melakukan hubungan secara interaktif dengan sesama. Bahkan menjangkau berbagai kepentingan bisnis dalam memenuhi segala kebutuhan hidup. Hal ini membuat media sosial akhirnya masuk dalam bidang marketing, termasuk di dalamnya kegiatan berbisnis secara online (R. Agus Baktiono, 2016). Potensi Bisnis Online tidak dapat dipandang sebelah mata karena pada tahun 2018 digital ekonomi berkontribusi 5,5 % dari PDB Indonesia (CNBC Indonesia, 2019). Bisnis online juga sangat berpotensi dilakukan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang begitu banyak kurang lebih 265,4 juta, dengan jumlah pengguna media sosial aktif sekitar 130 juta (Bank Indonesia, 2020) kurang lebih 49,1% dari total penduduk Indonesia. Adapun media sosial yang sering digunakan 84% whatshApp, 82% facebook, instagram 79%, dan FB messenger 50% (databoks, 2020). Tercatat bahwa pada tahun 2019 Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai perekonomian digital terbesar di kawasan Asia Tenggara (Agatha Olivia, 2019). Dalam dunia perdagangan di Indonesia, media sosial yang sering digunakan yaitu instagram dan facebook untuk mempromosikan bisnisnya. Pesatnya perdagangan berbasis media sosial dikarenakan beberapa faktor diantaranya semakin berkembangnya pemilik smatphone dan penetrasi internet. Selain itu perdagangan melalui media sosial memiliki kemudahan bagi pelaku bisnis online untuk meraih komunitas lebih luas, di luar komunitasnya sendiri.

2) Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari uang, akan memengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pada umumnya peran istri secara ekonomi hanya menambah penghasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Ada beberapa faktor yang mendorong seorang istri untuk mencari tambahan penghasilan diantaranya (Fatimah Depi Susanti, 2013) :

- a. Alasan Ekonomi, hal ini untuk menambah pendapatan keluarga (family income), yang dikarenakan kebanyakan pendapatan suami yang relatif kecil
- b. Mengangkat status dirinya, agar memperoleh kekuasaan yang lebih besar di dalam keluarga.
- c. Motif intrinsik yaitu untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia yang mampu berprestasi di dalam keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat.

3) Hubungan COVID-19 Terhadap Perekonomian

Corona Virus Diseases (Covid-19) diumumkan pada tanggal 30 Januari 2020 oleh World Health Organization (WHO), bahwa virus tersebut mengancam kesehatan masyarakat secara global. WHO mengatakan bahwa dari 206 negara memiliki kematian lebih dari 40.000 orang. Hal ini membuat Pemerintah di setiap negara fokus untuk menangani kasus ini, dari mengobati sampai pencegahan, sehingga berdampak pada pengeluaran pemerintah dalam hal kesehatan semakin meningkat akan tetapi pendapatan Negara berkurang. Sebagian besar negara mengalami penurunan Pendapatan Domestik Bruto kurang lebih 3,9%, sedangkan untuk negara berkembang kurang lebih 4%-6,5% (World Health Organization, 2020) termasuk Negara Indonesia. Kondisi ini membuat Pekerjaan Rumah bagi Pemerintah dalam memulihkan perekonomian Negara. Selama Pandemi pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan, sebagian besar negara termasuk Indonesia mengalami resesi sampai kuartal ke III yaitu -2,9% (Sri Muliyani, Kompas TV, 2020). Perekonomian di Indonesia mengalami penurunan dimana pada triwulan II pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 5,32% (y-

on-y) (Badan Pusat Statistik, 2020). Hampir semua sektor mengalami penurunan tidak hanya pada sektor ekspor, impor, dan pariwisata akan tetapi juga sangat berdampak pada sektor perdagangan. Hal ini ditambah Pemerintah menganjurkan untuk social distancing yang mengakibatkan masyarakat membatasi dirinya untuk beraktivitas ke luar rumah. Covid19 membawa dampak yang luar biasa pada masyarakat baik kalangan atas sampai bawah, terutama pada perekonomian. Banyak perusahaan yang bangkrut sehingga banyak karyawan yang di PHK.

PEMBAHASAN

Media sosial yang terus berkembang pesat ini juga dimanfaatkan oleh para ibu rumah tangga agar tekoneksi dengan “dunia luar”. Ibu rumah tangga yang seyogyanya bekerja di rumah dalam mengurus kehidupan rumah tangga sehari-hari, juga memanfaatkan media sosial yang ada untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Apalagi di saat pandemi yang sedang berlangsung di seluruh dunia, informasi menjadi sangat penting dan dapat diperoleh dengan sangat mudah dan cepat dengan adanya jaringan internet. Merebaknya virus corona di Wuhan China pada November 2019 dengan memakan banyak korban menjadi berita utama hampir di semua media yang ada di dunia termasuk di Indonesia. Penyebaran virus ini kemudian terjadi dan World Health Organization pun menetapkan sebagai pandemi. Di Indonesia pun, virus ini mulai menyebar di bulan Februari 2020 sehingga pemerintah melakukan tindakan antisipatif seperti yang dianjurkan oleh WHO dan dilakukan diseluruh dunia, yaitu menerapkan pembatasan pergerakan masyarakat dan Work From Home (WFH), yang memaksa masyarakat untuk tinggal di rumah, bekerja dari rumah. Padahal, tidak semua pekerjaan bisa dikerjakan dari rumah. Kondisi ini menimbulkan perekonomian secara umum terguncang, dan mengakibatkan menurunnya pendapatan keluarga.

Kejadian tersebut di atas membawa perubahan dalam kehidupan sosial dan berinteraksi masyarakat. Istilah “get connected by social media” menjadi realitas sehari-hari di masa sekarang ini. Tuntutan kehidupan yang lebih baik membuat ibu rumah tangga pun berperan dalam kegiatan ekonomi keluarga. Pada umumnya

tren yang digunakan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan media sosial adalah untuk memperlancar bisnis online mereka. Ibu rumah tangga saat ini menjadi sangat kreatif karena apa yang dapat mereka bisniskan, akan mereka promosikan dalam media sosial yang mereka gunakan.

Ditelisik lebih jauh, menurut Vernia (2017), motivasi bisnis para ibu rumah tangga diantaranya adalah:

- a. Membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga
Walaupun mencari nafkah untuk keluarga merupakan tanggung jawab seorang suami, namun pada kenyataannya banyak para perempuan, khususnya ibu rumah tangga turut serta mencari nafkah untuk keluarga. Hal ini didasari karena kasih sayang pada keluarga sehingga ingin meringankan beban suami dalam mencari nafkah
- b. Mengisi waktu luang
Peluang bisnis yang dijalani pada umumnya dilakukan ketika waktu senggang, yakni biasanya pada tengah hari setelah segala aktivitas para ibu rumah tangga sudah selesai. Di saat waktu luang itu banyak yang dimanfaatkan untuk mengisinya dengan kegiatan bermanfaat, salah satunya dengan kegiatan yang menghasilkan uang yaitu berbisnis.
- c. Menyalurkan hobi
Setiap manusia yang dilahirkan ke bumi memiliki keunikan tersendiri, hal ini bisa terlihat dari perbedaan hobi yang dimiliki oleh setiap orang. Beberapa orang bahkan memiliki hobi unik yang ternyata memiliki nilai jual. Pada saat ini sudah banyak para pelaku bisnis yang telah merasakannya kesuksesan dengan cara mengubah hobinya menjadi sebuah peluang bisnis baru yang bisa mendatangkan penghasilan setiap bulannya.
- d. Adanya keinginan untuk berprestasi
Memiliki karier yang bagus dan cemerlang adalah impian semua orang, termasuk wanita. Namun pada saat sudah berkeluarga, dilema akan muncul dalam diri, sehingga harus diambil sebuah keputusan tetap bekerja diluar rumah atau mengurus keluarga. Atas dasar keinginan untuk memiliki sebuah prestasi bahkan bisa menghasilkan

uang membuat para ibu rumah tangga mengambil jalan tengah atas dilema yang dihadapi yaitu dengan cara memulai bisnis.

Movitasi inilah yang kemudian membuat para ibu rumah tangga mulai melirik bisnis online. Mereka tidak harus mempunyai toko namun masih bisa menawarkan barang dagangan mereka. Pembeli pun tidak perlu keluar rumah karena jasa penjual yang menawarkan untuk mengantarkan pesanan para pembeli. Harga yang ditawarkan pun bersaing dan terkadang dibawah harga pasar pada umumnya.

Ada beberapa pilihan yang dijalani oleh ibu rumah tangga dalam memilih bisnis online menurut Vernia (2017) antara lain:

- a. Menjadi seorang penulis lepas. Memiliki bakat dan minat dibidang penulisan bisa menjadi sumber penghasilan setiap bulannya, contohnya seorang freelance writer yaitu seorang penulis lepas diberbagai situs market place yang menawarkan pekerjaan di bidang penulisan.
- b. Menjadi seorang reseller atau dropshipper. Bisnis ini bisa dijalankan
- c. tanpa membutuhkan produk yang diproduksi sendiri, caranya yaitu dengan menjadi seorang reseller atau dropshipper pada setiap produk-produk yang ditawarkan melalui media sosial, kemudian mencari keuntungan dari setiap produk yang dijual tanpa harus stok barang yang banyak dirumah. c. Membuka usaha kue kering atau makanan. Bagi ibu rumah tangga yang memiliki hobi memasak atau membuat kue bisa memulai memasarkan hasil masakannya dengan cara dijual secara online melalui media sosial. Jangkauan konsumen menjadi lebih luas, karena bukan hanya untuk lingkungan sekitar tapi juga menjangkau lebih luas.
- d. Membuat kerajinan tangan. Memiliki keahlian dalam merangkai bunga atau ide kreatif lainnya juga bisa menjadi lahan bisnis rumahan yang menghasilkan. Dengan adanya jaringan internet, cara memasarkan hasil kerajinan tangan juga jadi lebih mudah karena bisa dipasarkan melalui akun media sosial pribadi para ibu rumah tangga

- e. Penerjemah online. Para ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan berbahasa asing bisa menjadi seorang penerjemah online. Terutama para ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan bahasa yang jarang dikuasai oleh orang lain seperti bahasa Rusia, bahasa Turki, bahasa Swedia dan lainnya.
- f. Jasa pembuatan sesajen atau sarana upacara agama.

KESIMPULAN

Dimasa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi ini, seorang ibu rumah tangga dituntut untuk memiliki trik agar dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan untuk menambah penghasilan tanpa harus meninggalkan rumah, salah satunya dengan jualan online. Apalagi dengan berkembangnya dunia digital dan internet, tren bisnis sebagian besar beralih dari konvensional (offline) menjadi digital (online). Hal ini memudahkan para istri untuk menambah penghasilan keluarga melalui berdagang online. Beberapa peluang atau pilihan bisnis yang dapat dimanfaatkan ibu rumah tangga di Kota Denpasar untuk meningkatkan ekonomi keluarganya misalnya menjadi seorang penulis lepas, menjadi seorang reseller atau dropshipper, membuat kerajinan tangan, penerjemah online, bahkan jasa pembuatan sesajen atau sarana upacara agama.

SARAN/REKOMENDASI

Tentunya sudah banyak ibu rumah tangga bahkan masyarakat luas yang menyadari peluang penggunaan media sosial untuk menghasilkan uang. Yang perlu dilakukan untuk bisa bersaing adalah meningkatkan kualitas barang atau jasa yang ditawarkan, keunikan, harga yang dapat bersaing, serta teknik pemasaran. Belakangan ini sedang tren di masyarakat yaitu Kerjasama dengan *influencer* dari masing-masing platform media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Tiktok* bahkan *Youtube*. Selektif dalam memilih *influencer* untuk diajak

Kerjasama sangat diperlukan agar dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Machyudin Agung. Adeni, Susri. 2020. Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. Jurnal Professional Fis Unived Vol.7 No.2

Sukmawati, U. Sulia. 2020. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 2.

Vernia, D M. 2017. Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. 1(2):105-118.

<https://media.neliti.com/media/publications/44483-ID-peranan-perempuan-bali-dalam-meningkatkan-pendapatan-rumah-tangga-melalui-penjual.pdf>, diakses pada tanggal 3 Agustus 2021

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan paper ini penulis tidak terlepas dari arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang ikut membantu menyelesaikan paper ini. Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Ida Ayu Putu Sri Widnyani, S.Sos.,M.AP. selaku Kepala Program Studi.